



## Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar

Nadiya Putri Utami<sup>1</sup>✉, Prima Gusti Yanti<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka<sup>1,2</sup>

E-mail: [nadiya.f25@gmail.com](mailto:nadiya.f25@gmail.com)<sup>1</sup>, [prima.gustiyanti@unhamka.ac.id](mailto:prima.gustiyanti@unhamka.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Literasi adalah salah satu kemampuan terpenting dalam suksesnya pembelajaran. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari penerapan program literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan *pre-Experimental Design* dengan sampel yang digunakan merupakan siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 yang berjumlah 32 siswa. Teknik analisis data yaitu teknik statistik deskriptif dan inferensial. Penelitian ini menghasilkan nilai rata-rata pelajaran Bahasa Indonesia terjadi peningkatan yaitu semula 55 menjadi 82,6. Selain itu dihasilkan tingkat kemampuan dan penguasaan materi siswa dalam Bahasa Indonesia mengalami peningkatan sesudah diterapkan Program Literasi. Setelah dilakukan program literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia juga dihasilkan bahwa siswa yang mencapai batas KKM meningkat yaitu semula yang mencapai KKM 6 anak (18%) menjadi 29 anak (90,625%). Penerapan *Program Literasi* disimpulkan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta.

**Kata Kunci:** bahasa Indonesia, hasil belajar, program literasi.

### Abstract

Literacy is one of the most important skills in successful learning. This study serves to determine the effect of the implementation of the literacy program on the learning outcomes of fourth grade Indonesian students at SDN Bambu Apus 04 Jakarta. The research method used is *pre-experimental design* with the sample used is the fourth grade students of SDN Bambu Apus 04, totaling 32 students. Data analysis techniques are descriptive and inferential statistical techniques. This study resulted in an increase in the average value of Indonesian lessons from 55 to 82.6. In addition, the level of ability and mastery of students' material skills in Indonesian has increased after the Literacy Program was implemented. After carrying out the literacy program in Indonesian language learning, it was also found that students who reached the KKM limit increased, from 6 children (18%) to 29 children (90.625%). The implementation of the Literacy Program was concluded to have an influence on Indonesian language learning outcomes for fourth grade students at SDN Bambu Apus 04 Jakarta.

**Keywords:** Indonesian language, learning outcomes, literacy program.

Copyright (c) 2022 Nadiya Putri Utami, Prima Gusti Yanti

✉Corresponding author :

Email : [nadiya.f25@gmail.com](mailto:nadiya.f25@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3825>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengantar dalam menciptakan generasi di selanjutnya. Berkualitas dan tidaknya generasi yang akan datang ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperoleh. Salah satu indikator pendidikan dapat dikatakan berhasil yaitu siswa yang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Siswa yang berwawasan luas salah satunya adalah siswa gemar yang membaca. Sesuai dengan tanggapan Antoro et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa keberhasilan suatu pendidikan tidak diukur dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tertinggi pada mata pelajaran tertentu, tetapi banyaknya siswa yang gemar membaca atau biasa dikenal dengan literasi. Diperkuat pendapat Kanusta et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa membaca merupakan sesuatu yang paling penting dalam belajar karena semua ilmu atau pengetahuan dapat diperoleh apabila kita sering membaca. Membaca yang dilakukan secara terus menerus dapat menghasilkan beragam pengetahuan. Semakin banyak pengetahuan yang didapatkan maka kualitas pendidikan akan semakin baik.

Pengetahuan siswa sangat dipengaruhi oleh keterampilan membaca. Oleh sebab itu, sejak dini keterampilan ini harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan membaca dapat tercapai apabila siswa didoktrin untuk membiasakan budaya membaca. Undang-undang No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4 ayat (5) secara eksplisit berisi bahwa pendidikan yang dilaksanakan warga negara Indonesia melalui pengembangan kebiasaan membaca, menulis dan menghitung. Namun sangat disayangkan bahwa peminat untuk membaca di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Tercatat di tahun 2012 indeks minat baca di Indonesia berdasarkan data UNESCO dihasilkan sebesar 0.001 yang artinya hanya satu orang yang mempunyai minat membaca dari seribu orang. Hal ini sependapat dengan penelitian Lawalata & Sholeh, (2019) yang menyatakan bahwa masyarakat Indonesia hanya membaca satu saja atau bahkan tidak membaca sama sekali buku setiap tahunnya.

Rendahnya minat baca siswa merupakan masalah yang wajib segera diselesaikan. Salah satu langkah yang dapat meningkatkan minat membaca yaitu meningkatkan kemampuan dalam berliterasi. Minat membaca dapat tumbuh dikarenakan dilakukannya aktivitas literasi Cahya Rohim & Rahmawati (2020). Literasi merupakan suatu kompetensi yang berkaitan dengan aktivitas mencari informasi melalui menulis, membaca, meninjau, mengobservasi dan memahami informasi secara kritis Harahap et al. (2022). Peningkatan kemampuan berliterasi siswa pada setiap sekolah dapat dilakukan dengan diwajibkan diadakannya budaya literasi Maryono et al. (2021). Budaya literasi ini tujuannya supaya minat baca tumbuh dan meningkat sehingga siswa dapat memperluas wawasan pengetahuannya. Program literasi ini dilaksanakan dengan harapan dapat memicu siswa supaya selalu merasa kekurangan ilmu, supaya siswa menyukai membaca dan akhirnya siswa mempunyai pengetahuan yang lebih luas karena selalu memperoleh pengetahuan baru. Kamardana et al. (2021). Namun menerapkan program literasi tidak semudah yang dibayangkan butuh metode serta cara yang tepat sehingga anak tidak terpaksa melakukannya. Hambatan lainnya kurangnya ragam dan jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah-sekolah, tidak mendukungnya lingkungan sekolah untuk berjalannya kegiatan literasi secara berkelanjutan, pandangan tidak ada kaitannya literasi dengan prestasi belajar pada masyarakat, malasnya siswa sekolah untuk melakukan kegiatan literasi, keterpaksaan kegiatan literasi karena hanya dipandang sebagai program pemerintah di sekolah-sekolah (Amri & Rochmah, 2021).

Program literasi dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar atau dikenal dengan KBM yang memakai model pembelajaran literasi di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran literasi ialah suatu model pembelajaran yang membantu guru supaya bisa membuat keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kondisi di kehidupan sehari-hari melalui sebuah bacaan atau literatur yang menarik. Selain itu, pembelajaran literasi juga bisa mempengaruhi siswa agar menjadi siswa yang lebih aktif dan lebih ditingkatkan motivasi membaca sehingga suatu saat nanti akan menjadikan membaca sebuah budaya.

Penelitian Nauli Izati et al. (2018) mengungkapkan bahwa melalui pembelajaran *project based learning* berbasis literasi pada siswa SD N Salatiga kelas V maka dapat menyebabkan peningkatan ketuntasan dan hasil belajar kelas pada tematik karena adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Budaya membaca akan meningkatkan pengetahuan siswa. Pengetahuan siswa yang semakin tinggi menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa. Penelitian Rilo, (2018.) menghasilkan bahwa melalui pembelajaran literasi menyebabkan hasil belajar siswa berpengaruh sebesar 35,9% pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian Hendrika et al., n.d. mengungkapkan bahwa program literasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 244 Inpres Bera. Semakin banyak program literasi yang dilaksanakan, maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi. Hasil belajar dan prestasi belajar siswa dapat meningkat dikarenakan adanya motivasi belajar, penelitian dari Aulia Rahmanul Arby, Husnul Hadi, (2019) mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Gajah 2 Kabupaten Demak dipengaruhi oleh adanya budaya literasi. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan program literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04. Hal ini dikarenakan penelitian sebelumnya belum pernah yang menganalisis pengaruh program literasi terhadap hasil belajar pada tingkat kelas IV SD dengan tematik Bahasa Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen melalui pendekatan kuantitatif. Jenis eksperimen yang dipergunakan ialah *pre-Experimental Design* dengan jenis *One-Group-Pretest-Posttest Design*. *One-Group-Pretest-Posttest Design* dilaksanakan melalui beberapa proses yakni a) diberikan Pretest dan Posttest b) diberikan *treatment* pada kelas yang dijadikan subjek penelitian dengan implemtasi Program Literasi, dan c) diberikan posttest untuk mengukur variabel terikat sesudah dilaksanakan *treatment*.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Bambu Apus 04 pada Semester Genap di Tahun Ajaran 2021-2022. Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas I hingga kelas VI dengan setiap kelas kurang lebih terdiri dari 32 siswa. *Purposive sampling* di pergunakan dalam proses mengambil sampel. *Purposive sampling* ialah teknik mengambil sampel dengan cara pengambilan subjek yang bukan disesuaikan strata, random atau daerah tetapi disesuaikan dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017), sehingga penelitian ini memakai sampel siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 yang berjumlah 32 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 19 siswa dan perempuan jumlahnya 13 siswa.

Variabel yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) pada penelitian ini ialah Budaya Literasi, sedangkan variabel independen (Y) pada penelitian ini ialah hasil belajar Bahasa Indonesia. Instrumen yang digunakan merupakan tes hasil belajar berupa sepuluh soal pilihan ganda dan lima soal soal esai. Selain itu, penelitian ini jugs menggunakan instrumen lembar pengamatan atau observasi untuk mencatat kegiatan siswa kelas IV selama proses KBM berlangsung.

Sumber data penelitian ini ialah data nilai pretest dan posttest. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial sebagai berikut :

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan beberapa tahap yaitu menentukan nilai statistik, menentukan rata-rata siswa, menentukan kategori hasil belajar, dan menentukan distribusi presentase ketuntasan. Kategori Hasil belajar yang dipergunakan di penelitian ini bisa terlihat pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Kategori Hasil Belajar Siswa**

Interval Nilai	Kategori
0-54	Sangat Rendah
55-64	Rendah
65-74	Sedang
75-84	Tinggi
84-100	Sangat Tinggi

Kriteria ketuntasan minimum siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 sudah diputuskan oleh sekolah yakni 75 dengan nilai maksimal 100 sehingga siswa yang memperoleh nilai lebih dari sama dengan 75 dianggap tuntas dalam berpartisipasi di proses belajar mengajar sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 maka siswa dikatakan tidak lulus dalam mengikuti proses belajar.

## 2. Analisis Data Statistik Iferensial

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan T-test (*pretes-postes*) uji beda mean data berpasangan. Uji ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan suatu perlakuan yaitu pembelajaran dengan program literasi. Perbedaan antara *pretest* dengan *posttest* ini dapat dilihat dengan cara menguji hipotesis yaitu sebagai berikut.

Ho :  $\mu_1 = \mu_2$  ; tidak adanya perbedaan hasil belajar antara pra dan paska diberi program literasi

Ho :  $\mu_1 > \mu_2$  ; adanya perbedaan hasil belajar antara pra dan paska diberi program literasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan atau tidak menggunakan program literasi di kelas V SDN Bambu Apus 04 Jakarta dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* yang dihasilkan. *Pretest* dilaksanakan sebelum tretmen, sehingga kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dimiliki sebelum diterapkannya Program Literasi, sedangkan *posttest* dilakukan untuk untuk mengetahui pengaruh penerapan Program Literasi.

Penelitian ini menghasilkan nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia terjadi peningkatan setelah dilakukan program literasi. Hal ini dibuktikan dari nilai rata – rata hasil belajar siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta sebelum penerapan Program Literasi yaitu 55 sedangkan setelah penerapan Program Literasi dihasilkan nilai sebesar 82,6. Terjadinya rata-rata nilai yang naik menunjukkan hasil belajar siswa juga terjadi peningkatan. Hal ini sesuai dengan penelitian Rachman, (2018) yang mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran literasi dapat meningkatkan hasil nilai rata-rata siswa sebesar 0,73 dengan kategori tinggi, dimana nilai *pretest* yang semula 63,39 menjadi 87,50.

Program literasi di pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan presentase kategori hasil belajar siswa yang bisa terlihat di tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Presentase Kategori Hasil Belajar**

Interval	Kategori Hasil Belajar	Pretest	Posttest
0 – 59	Rendah	50,00%	9,375%
60 – 79	Sedang	43,75%	25,00%
80 – 100	Tinggi	6,25%	65,625%

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa setelah dilakukan program literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dihasilkan bahwa kategori hasil belajar siswa rendah dan sedang mengalami penurunan dimana untuk kategori rendah dari 50,00% menjadi 9,375% dan kategori sedang dari 43,75% menjadi 25,00%, sedangkan kategori hasil belajar tinggi mengalami kenaikan yaitu dari 6,25% menjadi 65,625%. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan sesudah diimplementasikan Program Literasi. Hal ini sesuai pada penelitian (Sari et al 2017) yang menunjukkan bahwa pembelajaran literasi dapat mempengaruhi penguasaan kompetensi pengetahuan di mata pelajaran IPS. Rusniasa et al. (2021) mengungkapkan bahwa melalui siswa yang terbiasa membaca maka akan menyebabkan pengetahuan siswa semakin banyak. Sedangkan penelitian Syafitri et al., (2022) mengungkapkan bahwa budaya literasi dapat mempengaruhi minat baca siswa sekolah dasar. Hal ini memiliki dampak positif pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan segala masalah di pelajaran sehingga dapat ditingkatkan hasil belajar siswanya.

Ketuntasan belajar dapat diukur berdasarkan hasil tes siswa. H Kara, (2014) mengungkapkan bahwa ketuntasan belajar merupakan suatu peraih hasil belajar siswa baik pada tugas sekolah maupun ulangan. Dalam penelitian ini program literasi di pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan presentase jumlah siswa yang meraih atau melebihi batas nilai KKM. Kategori hasil belajar siswa yang bisa terlihat di tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Ketuntasan Siswa**

Skor	Kategori	Pretest	Posttest
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	81,25%	9,375%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	18,75%	90,625%

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa setelah dilakukan program literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dihasilkan bahwa siswa yang Dwi et al. (2021) mencapai batas KKM meningkat, dimana sebelum adanya program literasi yang mencapai KKM hanya sekitar 6 anak (18%) dan setelah dilakukan program literasi yang mencapai KKM menjadi 29 anak (90,625%). Hal ini memperlihatkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta sudah mencukupi kategori ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebab siswa yang tuntas sebesar  $90,625\% \geq 65,625\%$ .

Hasil uji statistik dengan penggunaan rumus uji t dapat diketahui bahwa besarnya  $t_{hitung}$  yaitu 13,36 dan dengan frekuensi sebesar 31 di taraf signifikansi 5% didapatkan  $t_{tabel}$  1,69552. Oleh sebab  $t_{hitung} > t_{tabel}$  di taraf signifikansi 5% maka hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang artinya penggunaan Program Literasi bisa mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa adanya budaya literasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD kelas IV pada mata pelajaran IPA. (Suandewi et al., n.d.) juga mengungkapkan bahwa dengan adanya budaya literasi yang semakin tinggi maka hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia semakin meningkat sebesar 0,843.

Berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa adanya pengaruh penerapan Program Literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada siswa sebelum dan sesudah dilakukan program literasi. Sebelum digunakan program literasi dalam pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak benar-benar memperhatikan pembelajaran yaitu terdapat 12 siswa yang melaksanakan aktivitas lain atau berperilaku tidak peka selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan pada saat digunakan program literasi dalam pembelajaran hanya ada 6 siswa yang melaksanakan kegiatan lain disaat guru menerangkan materi, siswa aktif dan percaya diri dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru. Hal ini sesuai dengan penelitian Tedja, (2017) yang mengungkapkan bahwa melalui adanya program literasi menyebabkan adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa, dimana siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dan inferensial yang dihasilkan maka didapatkan juga hasil observasi yang sudah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa menerapkan *Program Literasi* mempunyai pengaruhnya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta. Namun, pada penelitian ini mempunyai keterbatasan dimana penelitian hanya

dilakukan untuk pengaruh program literasi terhadap hasil belajar saja, dimana diperlukan variabel lain yang perlu diteliti pengaruhnya seperti dalam aspek keterampilan dan sikap.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta dengan menerapkan program Literasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa dihasilkan peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai hasil belajar siswa sebelum dipergunakan program literasi dalam kategori rendah 50,00%, sedang 43,75%, dan tinggi 6,25% sedangkan setelah digunakan program literasi dalam kategori rendah 9,375%, sedang 25,00% dan tinggi 65,625%. Selain itu penerapan *Program Literasi* memiliki pengaruh pada hasil Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta yang ditandai dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  di taraf signifikansi 5%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya sampaikan pada dosen pembimbing yang sudah membantu saya mulai dari perencanaan proposal penelitian hingga penelitian selesai. Saya ucapkan terimakasih juga kepada pihak sekolah yang sudah bersedia digunakan sebagai subjek penelitian. Tidak lupa pihak-pihak lain yang membantu saya dalam memperlancarkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>
- Antoro, B., Boeriswati, E., & Leiliyanti, E. (2021). Hubungan Antara Kegiatan Literasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 107 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 145–157. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.2394>
- Aulia Rahmanul Arby, Husnul Hadi, F. A. (2019). Keefektifan Budaya Literasi terhadap Motivasi Belajar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 181–188.
- Cahaya Rohim, D., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(3). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Dwi, F., 1, L., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. 5(6), 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Gerakan, P., Sekolah, L., Minat, T., Siswa, B., Syafitri, N., 2□, Y., Muhammadiyah, U., & Hamka, I. (2022). Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6218-6223 Research & Learning in Elementary Education <https://jbasic.org/index.php/basicedu>. *Jurnal Basicedu*, 6. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207>
- H Kara, O. A. M. A. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hendrika, I., Zainuddin, H., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., Toraja, I., Nusantara, J., 12, N., Kabupaten, M., Toraja, T., & Selatan, S. (n.d.). Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 244 Inpres Bera Kabupaten Tana Toraja.
- Kamardana, G., Lasmawan, I. ., & Suarni, N. . (2021). Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat

- 8394 *Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar – Nadiya Putri Utami, Prima Gusti Yanti*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3825>
- Baca dan Hasil Belajar Di Kelas V SD Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, X(X), 115–125. <https://repo.undiksha.ac.id/4391/>
- Kanusta, M., Sahertian, P., & Soraya, J. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan*, 15(2), 152–156.
- Lawalata, A. K., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Islam Al-Azhaar Tulungagung. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(3), 1–12. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/viewFile/28880/26445>
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2021). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- Nauli Izati, S., Sugiyarti, M., Profesi Guru-Universitas Kristen Satya Wacana, P., Negeri Salatiga, S., & Tengah, J. (2018). *Project Based Learning Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Rachman, T. (2018). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10(1), 10–27.
- Rilo, R. (n.d.). No Title. *Pengaruh Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Padamata Pelajaran Ekonomi*.
- Rusniasa, N. M., Dantes, N., & Suarni, N. K. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63.
- Sari, N. P. A., Kristiantari, M. G. R., & Asri, I. G. A. A. S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Literasi sebagai Budaya Sekolah terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V. *E-Journal PGSD*, 5(2), 1–10.
- Suandewi, M., Putrayasa, I. B., & Gunatama, G. (n.d.). *Hubungan Budaya Literasi (Baca-Tulis) dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tedja, R. F. (2017). Efektifitas Teknik Bimbingan Literasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa. *Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 5.